

Lampiran

Cek Hasil Plagiasi



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2269803737/Perpus./10/Dir.Perpus/I/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Alham Rakha Ramadhan
Nomor Mahasiswa : 19512104
Pembimbing : Ir.Fajriyanto, M.T.
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : Perancangan Resort di Kawasan Hutan Pinus Kragilan Dengan Pendekatan biofilik desain

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **18 (Delapan Belas) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1/12/2024

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

Lampiran

Apreb

FINAL ARCHITECTURE DESIGN STUDIO



PINUSAN AYEM

Perancangan Resort di Kawasan Hutan Pinus Kragilan Dengan Pendekatan biofilik desain

SUMMARY

Pinusan Ayem merupakan proyek Studio Akhir Desain Arsitektur yang berasal dari bahasa Jawa yaitu pada kata "pinusan" yang diambil dari kata pinus yang berarti pohon pinus dan juga kata "ayem" yang berarti tenang ataupun damai. yang digabungkan menjadi kalimat "pinusan ayem" yang berarti sekumpulan pohon pinus yang tenang.

Proyek ini merupakan Perancangan Resort di Kawasan Hutan Pinus Kragilan Dengan Pendekatan biofilik desain. memanfaatkan potensi pariwisata daerah lokal yang ada. Hutan Pinus Kragilan yang merupakan salah satu hutan yang berada di daerah Magelang, Jawa Tengah yang tepatnya berada di lereng barat Gunung Merbabu dan menawarkan pemandangan alam yang sangat indah. Keindahannya terlihat pada deretan pohon pinus yang selaras dengan keindahan bukit di dekatnya. Melakukan penambahan jasa penginapan berupa hotel atau resort merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan wisatawan baik lokal maupun asing sebagai peluang bisnis. Mengingat terdapat banyak wisata di kota magelang yang dapat dikunjungi sehingga tidak cukup sehari saja untuk menikmatinya.

Perancangan ini digunakan sebagai fasilitas penunjang kebutuhan tempat tinggal yang diperlukan bagi wisatawan. menggunakan pendekatan biofilik dimana merupakan konsep design yang berkaitan erat antara manusia, alam, dan arsitektur. Resort ini diharapkan dapat menjadi bangunan komersial yang dapat meningkatkan nilai jual kawasan dengan pemanfaatan lahan di kawasan lereng hutan pinus sehingga menciptakan suasana baru dimana desain biofilik akan menciptakan sebuah hunian yang dikelilingi atau menyatu dengan alam untuk memberikan penghuninya kenyamanan dan ketenangan.





ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Studio Akhir Desain Arsitektur

Dosen Pembimbing :
Ir. Fajriyanto, MT

Dosen Penguji :
Ariadi Susanto, S.T.,M.T.
Arif Budi Sholihah, M.Sc., Ph.D

Alham Rakha Ramadhan
19512104

Lampiran Apreb

Latar Belakang Perancangan

Potensi Wisata Magelang

Magelang adalah salah satu daerah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Hingga kini Magelang merupakan salah satu pusat jasa rekreasi di Jawa Tengah. Selain itu kedudukan dari Magelang juga ditunjang dengan letaknya yang strategis, yaitu di jalur jalan raya Semarang - Yogyakarta, Purwokerto - Semarang, Yogyakarta - Trenggeng - Wonorebo, menjadikan Kota Magelang berpotensi sebagai tempat transit pengguna jalur jalan tersebut dan sangat berpotensi untuk dapat lebih dikembangkan. Tidak lupa Magelang ini merupakan tempat berdirinya salah satu Keajaiban dunia yakni Candi Borobudur, hal itulah yang membuat Magelang ini banyak diketahui oleh wisatawan lokal maupun mancanegara dan hal itulah yang mendorong saya mengabdikan lokasi di Magelang.

Candi Borobudur merupakan lokasi wisata yang sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia namun disini sisi sebenarnya banyak lokasi wisata di Magelang yang layak mendapatkan perhatian serupa karena keindahan nya. namun karna kurangnya akomodasi pariwisata membuat nya kurang mendapatkan perhatian masyarakat luas, dan hanya dikenal oleh masyarakat lokal setempat.

Data Wisatawan

NO	Provinsi	Jumlah Wisatawan	Salah satunya adalah	Total
1	Jawa Tengah	28.187	80	28.267
2	Jawa Barat	24.795	49	24.844
3	Jawa Timur	22.074	49	22.123
4	Jawa	21.384	49	21.433
5	Jawa Tengah	17.248	33	17.281
6	Jawa	16.337	33	16.370
7	Jawa	1	1	2
8	Jawa Tengah	1	1	2
9	Jawa Tengah	1.000	1	1.001
10	Jawa Tengah	21.000	33	21.033
11	Jawa Tengah	20.236	33	20.269
12	Jawa Tengah	199.221	192	199.413
13	Jawa Tengah	98.827	99	98.926

NO	Provinsi	Jumlah Wisatawan	Salah satunya adalah	Total
1	Jawa Tengah	173.024	168	173.192
2	Jawa Tengah	143.064	143	143.207
3	Jawa Tengah	140.249	140	140.389
4	Jawa Tengah	82.222	82	82.304
5	Jawa Tengah	484.173	2.047	486.220
6	Jawa Tengah	234.221	5.794	239.995
7	Jawa Tengah	180.021	4.282	184.303
8	Jawa Tengah	24.728	25.738	50.466
9	Jawa Tengah	74.123	12.284	86.407
10	Jawa Tengah	169.847	1.930	171.777
11	Jawa Tengah	56.241	6.524	62.765
12	Jawa Tengah	233.048	5.285	238.333
13	Jawa Tengah	1.288.024	27.281	1.315.305

Berdasarkan data Diapara. Kunjungan wisata ke Kabupaten Magelang yang tercatat pada tahun 2020 hingga mencapai 566.503 orang jumlah kunjungan wisata yang terdiri dari 565.657 wisatawan domestik dan 856 wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid 19 yang melanda di sebagian besar negara-negara di dunia. Dengan adanya covid ini, banyak tempat-tempat daya tarik wisata yang tutup sementara. sehingga wisatawan yang berkunjung ke kota magelang tidak banyak.

Berbeda dengan tahun 2021 berdasarkan data Diapara, Kunjungan wisata ke Kabupaten Magelang pada tahun 2022 mengalami kenaikan karena wisatawan yang tercatat hingga mencapai 1.951.701 orang. Dengan jumlah kunjungan wisata yang terdiri dari 1.880.000 wisatawan domestik dan 71.701 wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan karena sudah meredanya pandemi covid yang melanda di sebagian besar negara-negara di dunia. Dengan begitu terdapat banyak masyarakat yang melakukan liburan sebagai refreshing setelah lama tidak dapat liburan.



Fasilitas Pendukung Pariwisata

Untuk mengantisipasi kedatangan para wisatawan dan melihat segala potensi yang dimiliki oleh Magelang, dimungkinkan Magelang akan menjadi kawasan modern yang memerlukan fasilitas-fasilitas pendukung yang modern termasuk sarana akomodasinya. Melakukan penambahan jasa penginapan berupa hotel atau resort merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan wisatawan baik domestik maupun mancanegara sebagai peluang bisnis jasa penginapan ini. Mengingat tidak hanya kaya akan lokasi wisatanya saja, akan tetapi Kabupaten Magelang juga menyajikan panorama alam berupa pegunungan dan perbukitan. Di Magelang sendiri sudah terdapat jasa penginapan berupa Hotel, Akan tetapi keberadaan hotel juga tidak sebanding dengan jumlah resort yang hanya ada beberapa saja, maka perlu adanya sebuah studi perancangan dan perancangan Resort Hotel di Magelang yang menarik serta memiliki nilai tambah.

Melihat hal diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sektor perhotelan di Magelang masih sangat potensial untuk dikembangkan dan menjadi salah satu sektor bisnis yang sangat menguntungkan. Dan keberhasilan dari operasional hotel ditentukan pula oleh lokasi dimana hotel ditempatkan, untuk perancangan hotel direncanakan terletak pada daerah wisata. Terlebih lagi masih banyak kawasan wisata di beberapa bagian kabupaten magelang yang memiliki penginapan yang memadai melainkan hanya masyarakat yang menyewakan rumahnya menjadi guest house yang seadanya.



Latar Belakang Permasalahan

12.1 Faktor Stress Warga Perkotaan

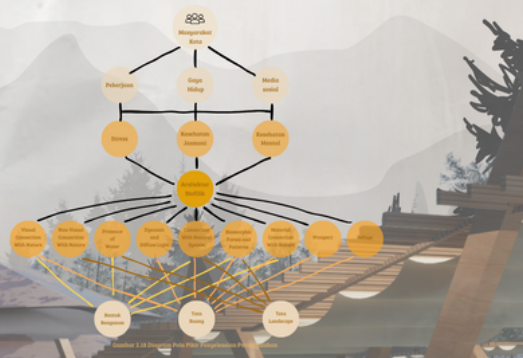
Tingkat stress selama masa pandemi yang dialami seseorang seperti sekarang ini menjadi permasalahan baru. Tingkat stres cenderung meningkat yang mencapai 95,5 persen pada anak, sementara tingkat stres orang tua mencapai 95,1 persen (Tempo.co Bloomberg Opinion, 2020). Selain itu tingkat ekonomi yang tinggi membuat masyarakat perkotaan dituntut bekerja dengan sangat keras setiap harinya. Hal ini yang terkadang membuat masyarakat perkotaan rawan stress karena kehidupan sehari-harinya. Stress dapat dikarenakan ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan oleh seseorang, baik keinginan yang bersifat jasmaniah maupun rohaniyah. Menurut McGrath dalam Weinberg dan Gould (2003:81). Terlebih lagi kaum milenial yang kehidupan sehari-harinya dipenuhi dengan gadget yang akan membuat mata mereka lelah, belum lagi permasalahan kehidupan anak muda yang sering terjadi sehingga dapat menyebabkan stress dan depresi.

Dari penjelasan diatas terdapat banyak penyebab dari stress nya masyarakat kota mulai dari pekerjaan, Gaya Hidup hingga media sosial. Sehingga, memerlukan sebuah wadah yang mampu diakses seluruh lapisan masyarakat untuk membantu meredakan stress, yaitu dengan menghadirkan sebuah arsitektur yang memiliki fungsi sebagai ruang refreshing, diharapkan menjadi upaya untuk mengurangi stress masyarakat perkotaan sehingga menjadikan masyarakat yang sehat dan lebih baik.

• **Pekerjaan**
Stress sebagai akibat negatif dari pekerjaan ternyata dialami banyak pekerja, hal itu dapat berdampak pada kinerja nya dalam pekerjaan.

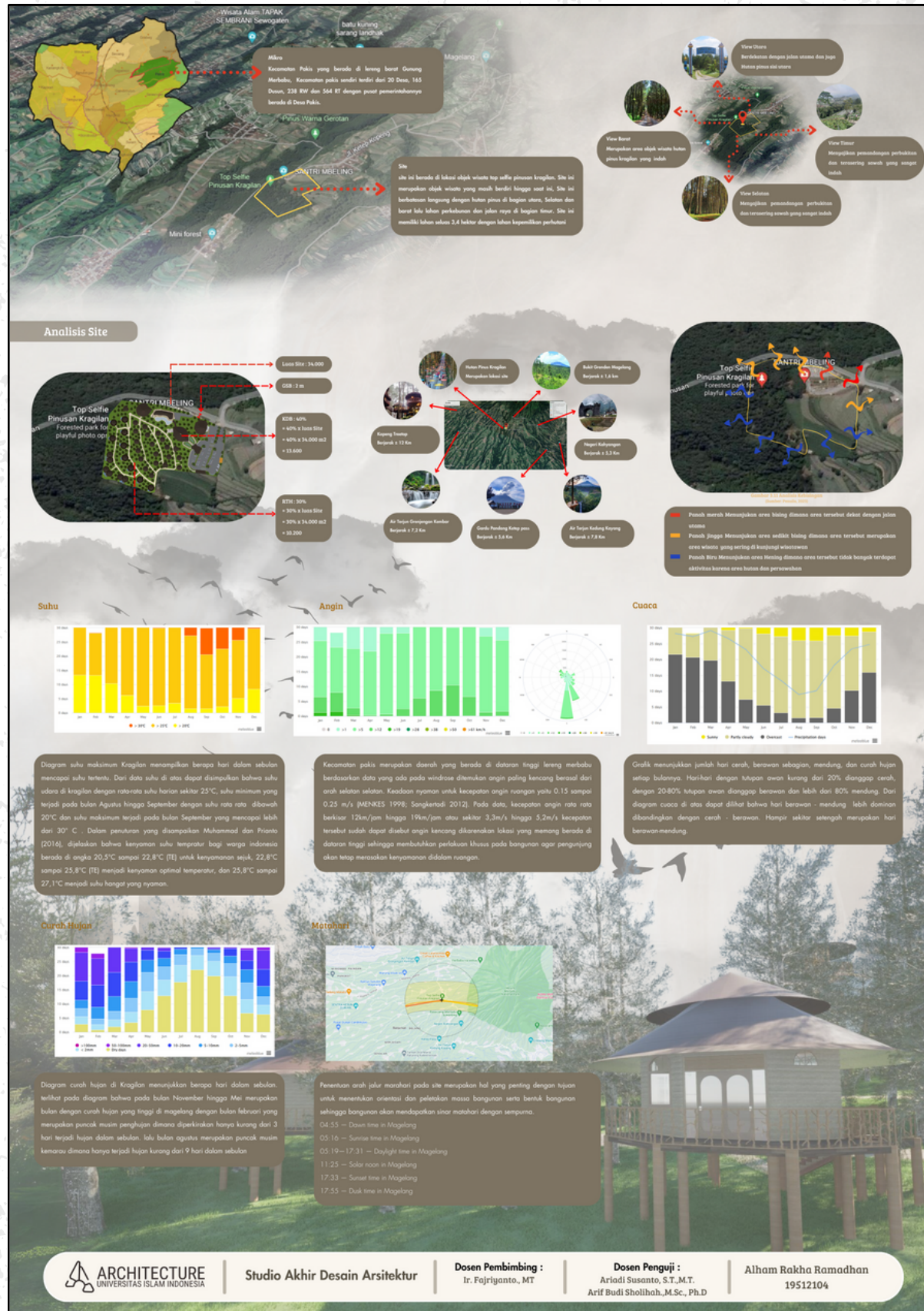
• **Gaya hidup**
Sering berubahnya gaya hidup di perkotaan yang mengikuti era globalisasi. Kasus kesehatan menjadi meningkat, gaya hidup yang gemar makan makanan fast food yang kaya lemak, malas berolahraga, kebiasaan merokok, alkohol dan kurangnya aktifitas bisa memicu terdapatnya penyakit.

• **Media sosial**
WHO memperingatkan bahwa kesehatan mental, kesehatan saraf, dan penyuluruhan zat menyumbang 10% dari beban penyakit global. Biasanya terjadi pada penduduk usia kerja, khususnya 15 hingga 29 tahun. Permasalahan mendasar generasi muda adalah kecemasan dan depresi.



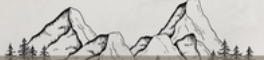
Lampiran

Apreb



Lampiran

Apreb



Pemecahan Persoalan Perancangan

2.5.1 Definisi Arsitektur Biofilik

Biofilik sendiri memiliki konsep yang berkaitan erat antara manusia, alam, dan arsitektur dengan tujuan untuk meningkatkan hubungan positif manusia secara mental maupun fisik dengan cara mengintegrasikan alam baik dengan penerapan bahan material yang alami maupun melalui bentuk-bentuk alami ke dalam desain. Desain Biophilic tidak sekadar mendaratkan area hijau di sekitar manusia, tetapi bagaimana alam dan manusia memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Dalam Desain Biophilic manusia hadir untuk respon kepedulian terhadap alam. Arsitektur biofilik dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu Nature in the Space Patterns, Nature Natural Analogues Patterns, dan Nature of the Space Patterns.

- Nature in the Space Patterns**
 Pada klasifikasi nature in the space unsur utamanya terdapat pada penerapan hubungan visual dengan alam, koneksi antar alam pengaturan pencahayaan dan penghawaan alami, hubungan antar bangunan dengan alam.
- Natural Analogues Patterns**
 Pada klasifikasi nature analogues unsur utama nya ada pada proses analogi yang diterapkan pada beberapa hal seperti penerapan bentuk-bentuk biomorfik di dalam bangunan, kompleksitas tatanan bentuk ornamen dalam tampilan bangunan, dan penggunaan material-material alam.
- Nature of the Space Patterns**
 Pada klasifikasi terakhir ini unsur utamanya ada pada kenyamanan thermal dimana agar pengguna suatu ruang merasa berada di dalam ruangan tetapi merasa di luar ruangan sekaligus, bisa diterapkan pada penerapan bukaan sehingga terdapat pemandangan yang luas pada suatu ruang.



Dari ketiga kategori di samping desain biofilik masih memiliki 14 indikator yang menjadi acuan penerapan dalam proses perancangan arsitektur dengan menggunakan pendekatan biofilik yaitu

Kategori	Indikator	Checklist
Nature in the space	Visual connection with nature	✓
	Non-Visual connection with nature	✓
	Non-Rhythmic Sensory Stimuli	✓
	Thermal and Airflow Variability	✓
	Presence of Water	✓
Nature analogues	Dynamic and Diffuse Light	✓
	Connection with Natural System	✓
	Biomorphic Forms and Patterns	✓
	Material Connection with Nature	✓
Nature of the space	Prospect	✓
	Refuge	✓
	Mystery	✓
	Risk/Peril	✓

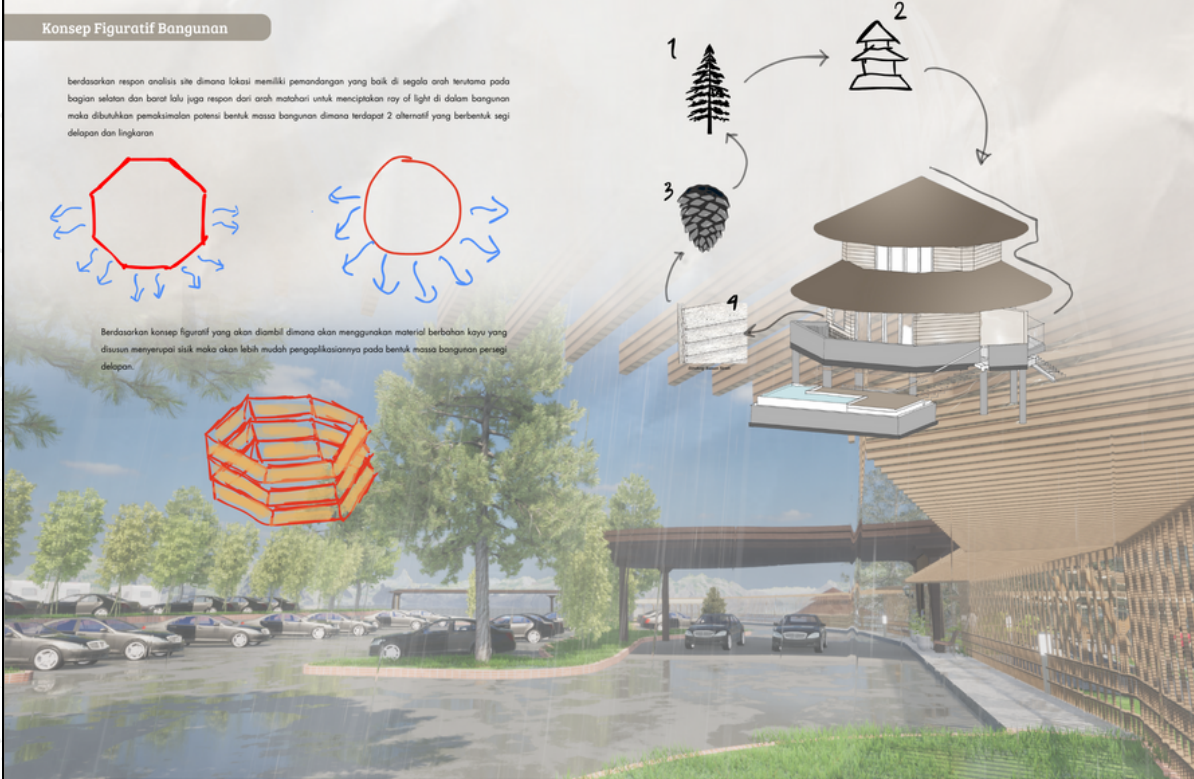
Desain biofilik yang akan diterapkan pada rancangan resort yang akan penulis buat akan mengintegrasikan beberapa indikator yang sudah dipilih untuk mendukung terciptanya ruang dan bangunan dengan konsep arsitektur biofilik.

Konsep Figuratif Bangunan

Berdasarkan respon analisis site dimana lokasi memiliki pemandangan yang baik di segala arah terutama pada bagian selatan dan barat lalu juga respon dari arah matahari untuk menciptakan ray of light di dalam bangunan maka dibutuhkan maksimalisasi potensi bentuk massa bangunan dimana terdapat 2 alternatif yang berbentuk segi delapan dan lingkaran.


Berdasarkan konsep figuratif yang akan diambil dimana akan menggunakan material berbahan kayu yang disusun menyerupai silau maka akan lebih mudah pengaplikasiannya pada bentuk massa bangunan persegi delapan.



Indikator	Benefit		
	Stress Reduction	Emotional Mood Preference	Cognitive Performance
Visual connection with nature	✓	✓	✓
Non-Visual connection with nature	✓	✓	✓
Presence of Water	✓	✓	✓
Dynamic and Diffuse Light	✓		
Connection with Natural System		✓	✓
Biomorphic Forms and Patterns		✓	
Material Connection with Nature		✓	✓
Prospect	✓		✓
Refuge		✓	

Desain biofilik dapat mengurangi stres, meningkatkan kreativitas dan kejernihan pikiran, meningkatkan kesejahteraan kita dan mempercepat penyembuhan. Ketika populasi dunia terus melakukan urbanisasi, kualitas-kualitas ini menjadi semakin penting. Para ahli teori, ilmuwan riset, dan praktisi desain telah bekerja selama beberapa dekade untuk mendefinisikan aspek-aspek alam yang paling berdampak pada kepuasan kita terhadap lingkungan binaan. maka desain yang menghubungkan kembali kita dengan alam desain biofilik sangat penting untuk menyediakan kebutuhan manusia. peluang untuk tinggal dan bekerja di tempat dan ruang yang sehat dengan tingkat stres yang lebih sedikit serta kesehatan dan kesejahteraan yang lebih baik secara keseluruhan.

Indikator	Stress Reductin	Emotional Mood	Cognitive Performance	Nature in the space
Visual connection with nature	menurunkan tekanan darah dan detak jantung	Meningkatkan kebahagiaan secara keseluruhan	Berdampak positif bagi kesehatan mental	
Non-Visual connection with nature	Menurunkan tekanan darah dan hormon stress	Meningkatkan perasaan tenang dan damai	Mempertajam produktivitas otak	
Presence of Water	Pemulihan Stress dan tekanan darah	Meningkatkan fungsi emosi positif	Meningkatkan konsentrasi dan pengembalian batasan	
Dynamic and Diffuse Light	Berdampak positif terhadap fungsi sistem circadian	—	—	
Connection with Natural System	—	Meningkatkan respon kesehatan	Mencurahkan kreativitas	
Biomorphic Forms and Patters	—	Preferensi pandangan ternamati	—	
Material Connection with Nature	—	Meningkatkan kenyamanan	Meningkatkan kinerja otak dan respon kreatifitas	
Prospect	pemulihan stress	—	Mengurangi rasa bosan	
Refuge	—	—	Meningkatkan konsentrasi	



ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STUDIO AKHIR
DESAIN ARSITEKTUR

SUPERVISOR :
Ir. Fajrijanto., MT

Alham Rakha Ramadhan
19512104

Lampiran

Apreb

Penyelesaian Arsitektural Khusus

Nature In The Space

• Visual Connection with nature

untuk menciptakan suasana alam yang baik saya mendesain area public yang semi terbuka sehingga pengunjung dapat menikmati alam secara visual dengan jelas

Selain pada bagian restaurant dan lobby saya juga merancang cottage yang memiliki balkon lebar untuk menciptakan sensasi alam hingga kedalam cottage

Selain itu penyediaan fasilitas tower yang berupa gardu pandang sehingga pengunjung dapat menikmati suasana alam yang ada di hutan pinus kragan yang sangat indah

• Non Visual Connection with nature

Disediakan nya tempat duduk umum dengan pepohonan di area nya sehingga memberikan kesan duduk sembari bereduk dibawah pepohonan yang nyaman

Pemasangan kayu dilakukan dengan beda agar menimbulkan tekstur pada dinding lebih terasa sehingga akan memberikan kesan alami

Penggunaan material railing pada pagar selain untuk mengurangi limbah juga untuk menimbulkan kesan alami pada cottage

• Dynamic & Diffuse Light

Desain dinding pada area masuk yang di buat terbuka hanya tatanan kayu agar pengunjung tetap dapat melihat pemandangan dari manapun selain itu pada sore hari sela dari kayu dapat menimbulkan secercah cahaya yang indah

pagar pada jembatan menuju restaurant yang juga akan menimbulkan cahaya yang indah

cahaya yang dihasilkan dinding restaurant yang indah pada sore hari saat matahari menyinari bangunan

• Presence of water

menghadirkan kalam air pada tangga menuju lobby setelah drop off sebagai ucapan selamat datang yang menghadirkan suasana alam yang sangat terasa pada resort

lalu pada beberapa titik di area sirkulasi diberikan kalam ikan sebagai presence of water pada landscape

• Connexion with natural sistem

area sirkulasi yang berhubungan langsung dengan hutan pinus akan menciptakan kesan tenang bagi pengunjung, selain itu dengan di rancang nya sirkulasi yang mengikuti tapak dari hutan akan lebih menyatukan kesan bangunan dengan alam

Nature Analogue

• Biomorphic Forms and Pattern

bentuk atap yang menyesuaikan pohon pinus yang merupakan mayoritas pohon yang ada di site sehingga akan menciptakan kesan menyatu

• Material Connection With Nature

Mayoritas bangunan akan menggunakan material kayu sebagai selubung sebagai material alami setempat yang banyak ditemui di sekitar kawasan

Selain kayu penggunaan batu kali juga akan banyak digunakan pada perancangan resort ini contohnya pada bagian bawah dinding cottage

selain batu kali terdapat juga jenis batu alam putih yang sering digunakan pada bangunan heritage di kawasan magelang. batu ini akan digunakan sebagai aksen pembeda diantara material kayu yang digunakan pada bangunan

Nature of the space

• Prospect and refuge

selain pada cottage lobby juga didesain terbuka sehingga memberikan kesan yang terbuka tetapi tetap aman dengan adanya kolom sebagai penyangga atap dan pagar sebagai penganan pinggir bangunan

perancangan cottage selalu memiliki balkon yang luas dan ditangkapi pagar sehingga akan memberikan ruang pada pengunjung untuk menikmati pemandangan dari cottage nya masing masing dengan lebih nyaman dan aman

ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

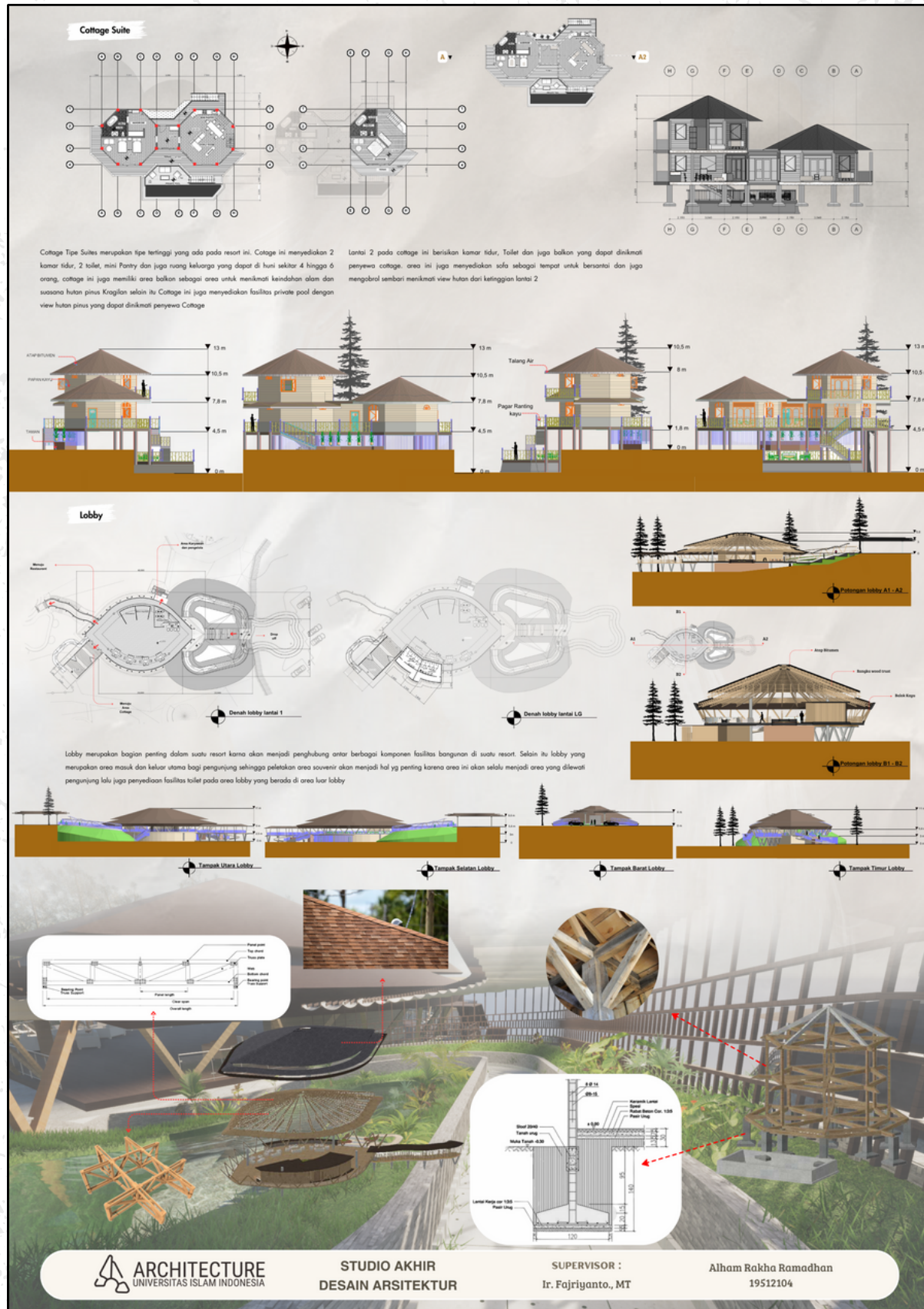
STUDIO AKHIR
DESAIN ARSITEKTUR

SUPERVISOR :
Ir. Fajriyanto., MT

Alham Rakha Ramadhan
19512104

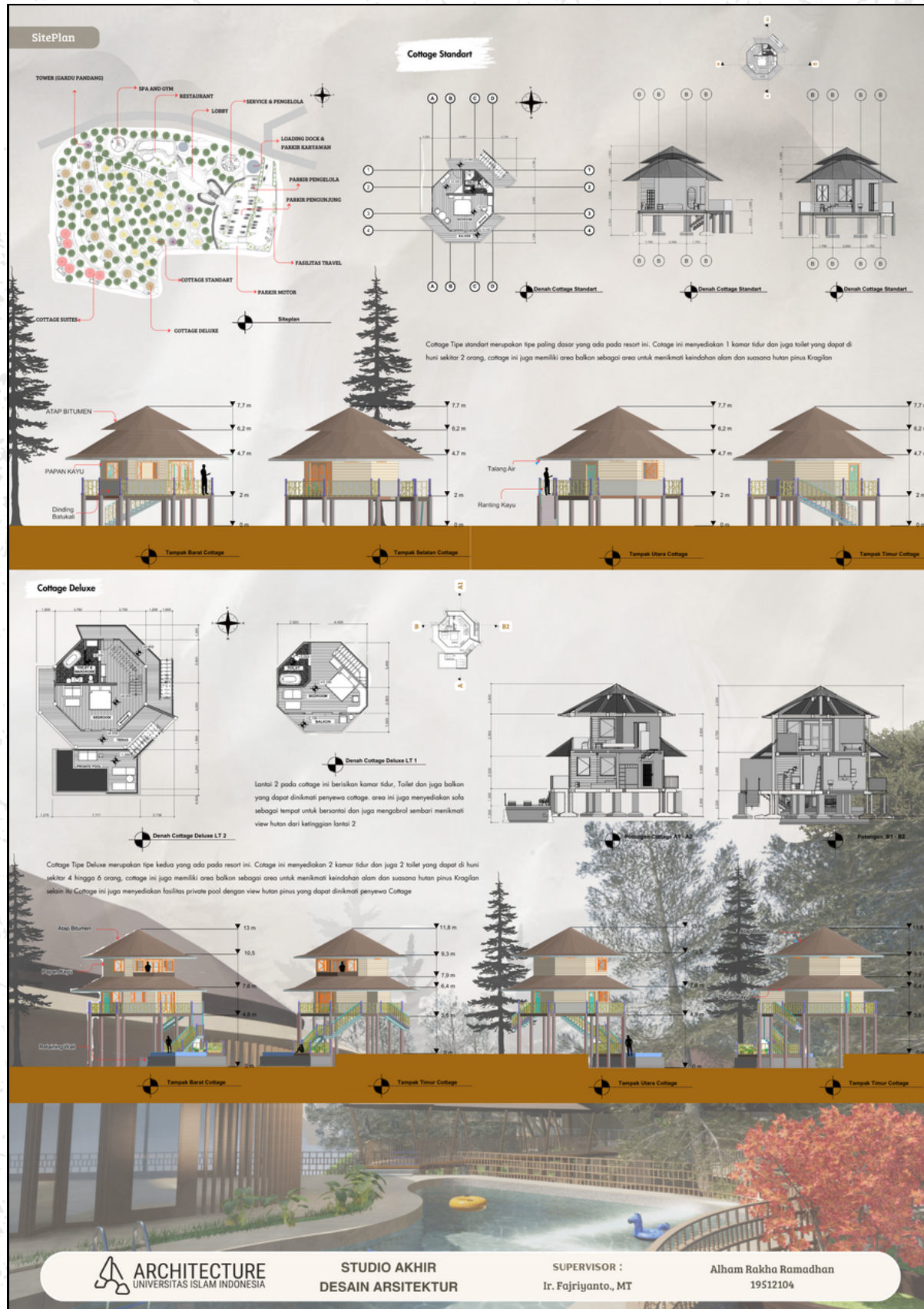
Lampiran

Apreb



Lampiran

Apreb



Lampiran

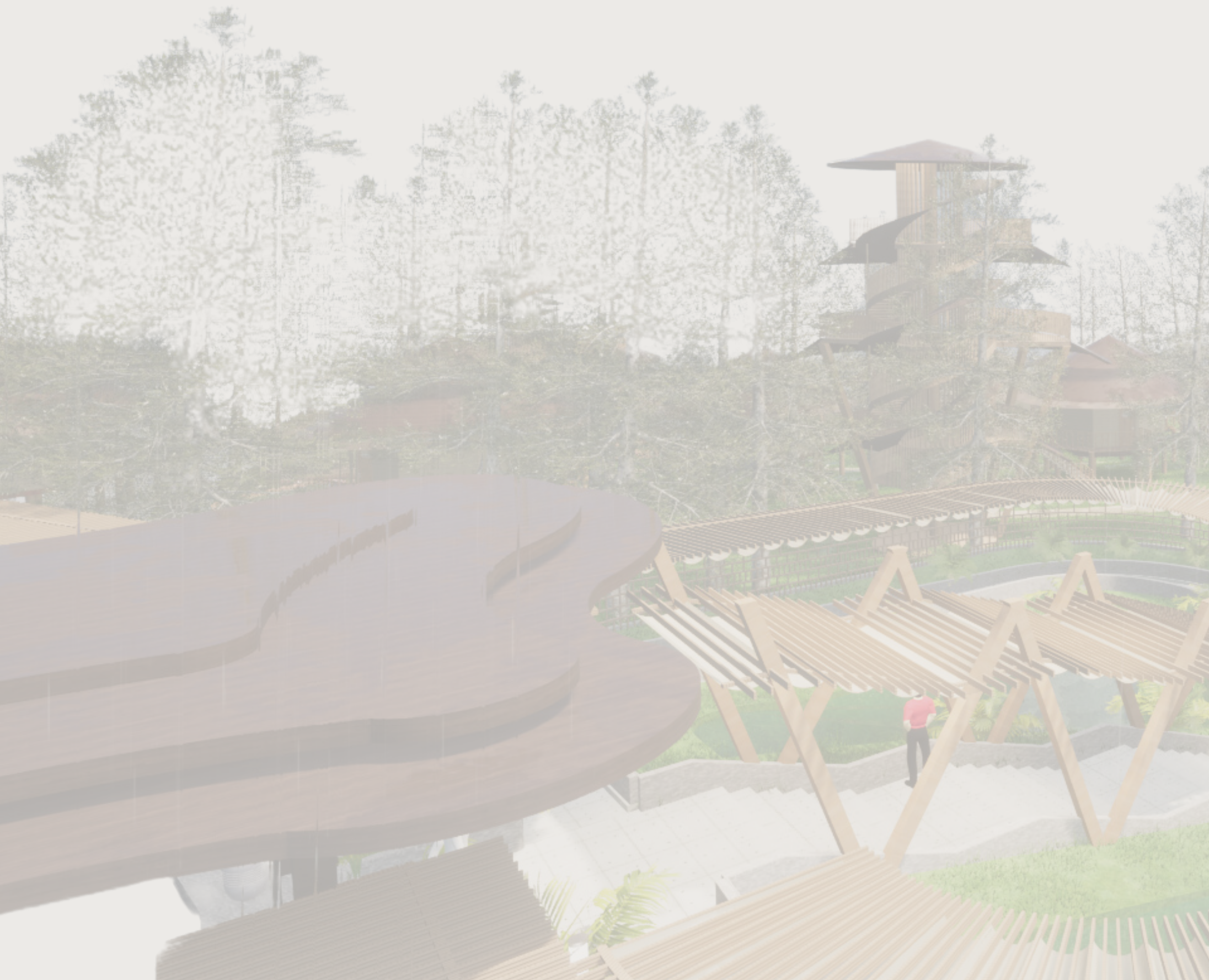
Apreb

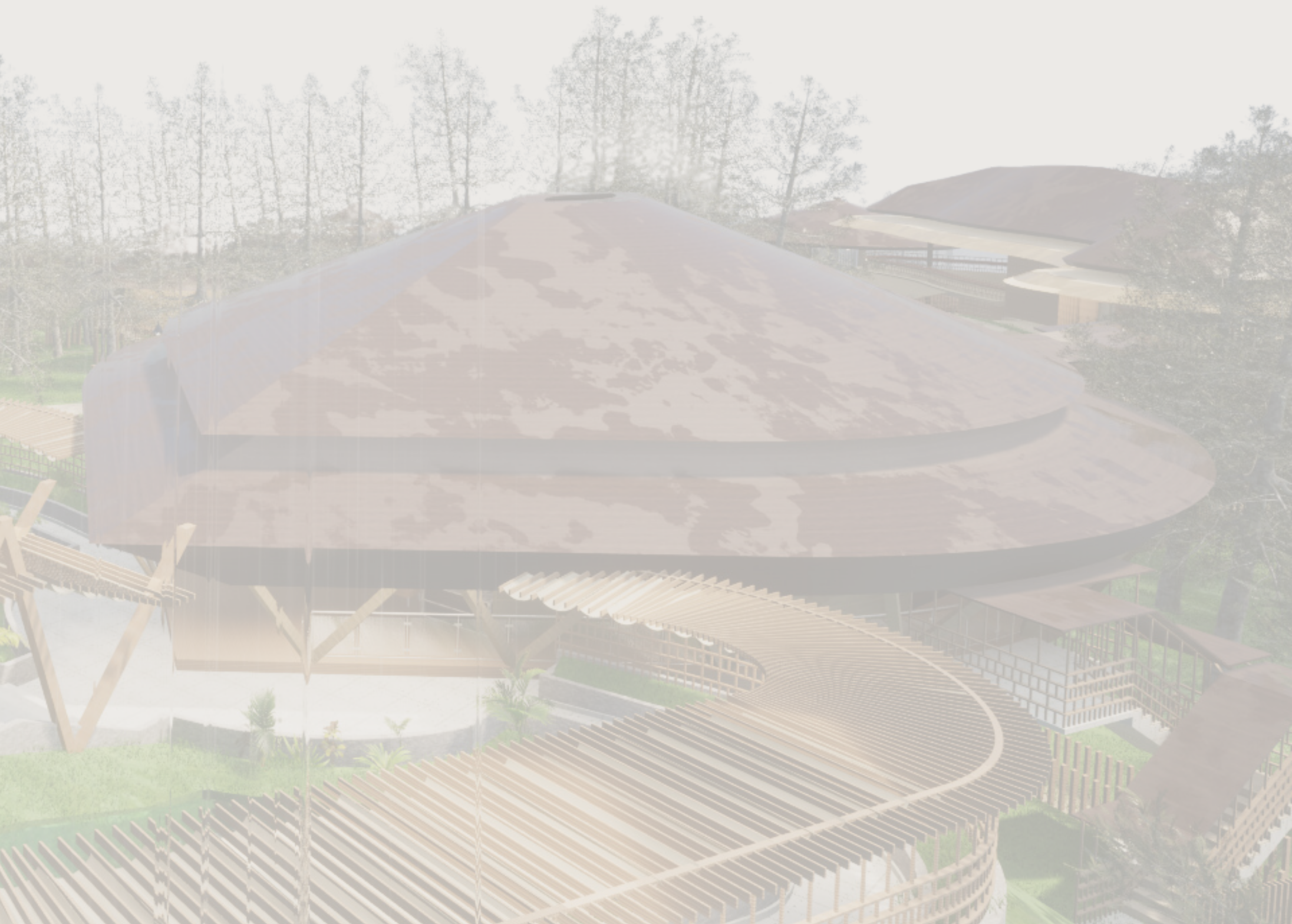


Lampiran

3D Maket









STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD



BOARD OF ARCHITECTS MALAYSIA
LEMBAGA ARKITEK MALAYSIA

